

AVA ASIAN OPPORTUNITIES FUND JULI 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 292% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	7.90%
Reksadana Saham	80.54%
Reksadana Saham Offshore	11.56%

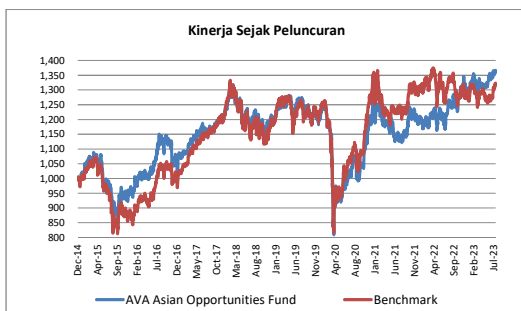
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,366.59

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-22	: 2.89%	Feb-23	: 0.40%
Sep-22	: -0.87%	Mar-23	: 0.53%
Oct-22	: 3.11%	Apr-23	: -0.51%
Nov-22	: 4.45%	May-23	: -0.70%
Dec-22	: -2.81%	Jun-23	: 2.28%
Jan-23	: 0.96%	Jul-23	: 1.95%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
9.57%	0.50%	-4.63%	3.11%	-3.84%

ULASAN PASAR

Pasar saham Asia sebagian besar berkinerja positif di bulan Juli. NIKKEI 225 33.172,22 (-0,05%), Hang Seng 20.078,94 (+6,15%), Shanghai Comp 3.291,04 (+2,78%), CSI300 4.014,63 (+4,48%), Sensex 66.527,67 (+2,80%). Pasar saham Tiongkok menguat karena Politburo berjanji menyesuaikan dan mengoptimalkan kebijakan secara tepat waktu untuk sektor propertinya. Ini terjadi setelah data ekonomi IH23 yang mengecewakan dan mendorong seruan baru untuk dukungan kebijakan guna mendorong pertumbuhan. Selain itu, investor melihat beberapa tanda pertumbuhan yang lebih baik dari sektor industri karena produksi industri Tiongkok naik sebesar 4,4% YoY pada bulan Juni 2023 dari 3,5% pada bulan sebelumnya. Namun dari sisi konsumsi terlihat suram karena pertumbuhan penjualan ritel melambat menjadi 3,1% pada Juni 2023 dari 12,7% pada bulan sebelumnya. PBoC mempertahankan suku bunga pinjamannya sebesar 3,55% pada bulan Juli 2023 (sebelumnya/konsensus: 3,55%/3,55%). Di Jepang, BOJ mempertahankan suku bunga acuannya di -0,1% pada pertemuan bulan Juli 2023, sejalan dengan ekspektasi dan mengatakan akan terus membiarkan imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun berfluktuasi dalam kisaran sekitar plus dan minus 0,5%. Indeks kepercayaan konsumen sedikit meningkat menjadi 37,1 pada bulan Juli 2023 vs 36,2 pada bulan sebelumnya. Penjualan ritel meningkat sebesar +5,9% YoY pada 23 Juni dari 5,7% sebelumnya. Tingkat inflasi inti di Thailand melambat selama enam bulan berturut-turut menjadi 1,32% di bulan Juni, lebih rendah dari 1,55% yang tercatat di bulan Mei. Inflasi di Korea Selatan tercatat 2,7% YoY di bulan Juni, jauh di bawah inflasi pada bulan Mei dan konsensus masing-masing 3,3% dan 2,85%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 4,045% MoM menjadi 6.931,36 pada akhir hari perdagangan di bulan Juli 2023. Pada Juli 2023, ekonomi domestik semakin kuat dengan PMI Manufaktur yang lebih tinggi (53,3 di Jul23 vs 52,5 di Jun23) dan inflasi yang lebih rendah (3,1% yoy di Jul23 vs 3,5% yoy di Jun23). Permintaan dan output yang meningkat serta biaya input yang lebih rendah merupakan alasan utama untuk mengharapkan kondisi ekonomi yang lebih baik pada awal semester kedua tahun 2023. Kondisi domestik yang kondusif membuat jumlah wisatawan meningkatkan pada Juni 2023 menjadi 1,06 juta orang per bulan. Meskipun belum mencapai jaman pra-covid yang berada di atas 1,5 juta orang per bulan tetapi pemulihan pariwisata yang cepat dapat berdampak positif bagi perekonomian domestik. Selain itu, total investasi pada triwulan II 2023 mencapai Rp 349,8 triliun meningkat 15,7% yoy dengan kenaikan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sebesar 17,6% yoy menjadi Rp 163,5 triliun dan PMA (Penanaman Modal Asing) 14,1% yoy menjadi Rp 186,3 triliun. Nilai investasi di 2Q23 lebih besar di luar pulau Jawa (52%) dibandingkan di pulau Jawa (48%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Asian Opportunities Fund	1.95%	3.55%	3.98%	4.99%	12.08%	32.37%	12.89%	36.66%
Benchmark *	4.37%	1.59%	1.37%	2.88%	1.25%	28.11%	16.86%	38.39%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAAOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 8 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 6.143.389,2237	Kategori risiko	: Tinggi

Disclaimer

AVA Asian Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.